

## **Pengaruh Manajemen Kelas Dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMK Islam Yapim Manado**

**Nurul Fajriani Mokodompit**

*IAIN Manado, Manado, Indonesia*

*nurul.fajriani@iain-manado.ac.id*

**Abdul Latif Samal**

*IAIN Manado, Manado, Indonesia*

*latif.samal@iain-manado.ac.id*

**Syamsul Bahri Mamonto**

*IAIN Manado, Manado, Indonesia*

*syamsul.bahri@iain-manado.ac.id*

### **Abstrak**

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, komponen yang harus diperhatikan adalah mengenai kelas, media pembelajaran, dan hasil *output* peserta didik dalam pembelajaran pada kurun waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah manajemen kelas dan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket, koesioner, observasi, wawancara, dan data dokumentasi berupa hasil belajar peserta didik. Populasi dalam metodologi penelitian sebanyak 22 orang guru dan sampel penelitian yang diambil 11 (sebelas) orang guru. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Juli 2021 sampai bulan September 2021 di SMK Islam Yapim Manado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 54,10%, sedangkan media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh sebesar 48,30%. Manajemen kelas dan media pembelajaran secara bersama – sama berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik diperoleh data 72,30%, dapat disimpulkan bahwa semakin baik manajemen kelas dan media pembelajaran yang dilakukan guru, maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Manajemen; Kelas; Media Pembelajaran; Hasil Belajar

## Abstract

**The Influence of Classroom Management and Learning Media on Student Learning Outcomes at Yapim Manado Islamic Vocational School.** In improving the quality of education, the components that must be considered are regarding classes, learning media, and the output results of students in learning at a certain time. This study aims to determine whether classroom management and instructional media affect student learning outcomes. This research is qualitative and quantitative descriptive research with data collection techniques through questionnaires, questionnaires, observations, interviews, and documentation data in the form of student learning outcomes. The population in the research methodology was 22 teachers and 11 (eleven) teachers were taken as research samples. The research was carried out from July 2021 to September 2021 at the Yapim Manado Islamic Vocational School. The results showed that classroom management had an effect on student learning outcomes of 54.10%, while learning media had an effect on student learning outcomes of 48.30%. Class management and instructional media jointly influence student learning outcomes, obtained by 72.30% data. It can be concluded that the better the classroom management and learning media carried out by the teacher, the better the learning outcomes of students.

Keywords: Management; Class; Learning Media; Learning outcomes

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah rentang kawasan yang terdiri dari beberapa komponen yang bekerja dalam satu sistem yang terkait. Evaluasi Pendidikan yang komprehensif harus dilakukan terhadap seluruh komponen dan sistem kerjanya. Pendidikan dapat melibatkan peserta didik, guru, metode, tujuan, kurikulum, media, sarana prasarana, kepala sekolah, pemerintah, masyarakat, pengguna lulusan, lingkungan fisik dan manusia (Atmodiwirio, 2015).

Oleh karenanya maka Evaluasi Pendidikan dilakukan atas beberapa komponen-komponen tersebut agar dapat diketahui Prestasi Peserta didik dan sekolah, sehingga bentuk Pertanggungjawaban kepada orang tua siswa dapat di realisasi dengan baik (A. M. D. Pawero, 2021).

Usaha guru dalam menciptakan kondisi Pembelajaran diharapkan lebih efektif apabila memperhatikan. *Pertama*, diketahui secara cepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam proses pembelajaran. *Kedua* dapat mengenal masalah-masalah yang diperkirakan biasanya timbul dan dapat merusak iklim pembelajaran, dan yang *ketiga* dikuasainya berbagai pendekatan dalam pengelolaan kelas dan diketahui pula kapan dan untuk masalah mana suatu pendekatan itu dapat digunakan (Suprihatiningrum, 2013).

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar layanan timbal balik yang

berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu (A. M. V. D. Pawero, 2017). Dalam proses pembelajaran peran guru dapat diwarnai oleh kepribadiannya (Kunandar, 2010). Apabila ia memutuskan dedikasi tinggi dalam melakukan profesinya dan signifikan bersifat kritis terhadap dirinya untuk meningkatkan mutunya sebagai pendidik, apabila ia terbuka dengan ide-ide barunya dan bersedia mengadakan perubahan, apakah ia dapat menerima pribadi peserta didik masing-masing menurut keadaan mereka dan masih banyak lagi.

Fungsi manajemen kelas atau yang disebut dengan Pengelolaan kelas yaitu mengkoordinasikan, mengarahkan dan menilai Sistem Pendidikan. Manajemen mencakup kegiatan untuk mempelajari suatu tujuan yang dilakukan oleh individu yang menyimpulkan capayanya yang terbaik melalui Tindakan yang telah ditetapkan (Werang, 2015).

Masalah lain yang digunakan dalam manajemen kelas adalah masalah pendekatan karena disadari bahwa pendekatan dapat mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian akibat yang dihasilkan oleh penggunaan suatu pendekatan, maka guru tidak sembarangan memilih dan menggunakannya (Daeng Pawero, 2018).

Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar layanan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran peran guru dapat diwarnai oleh kepribadiannya. Apabila ia memutuskan dedikasi tinggi dalam melakukan profesinya dan signifikan bersifat kritis terhadap dirinya untuk meningkatkan mutunya sebagai pendidik, apabila ia terbuka dengan ide-ide barunya dan bersedia mengadakan perubahan, apakah ia dapat menerima pribadi peserta didik masing-masing menurut keadaan mereka dan masih banyak lagi.

Fungsi manajemen kelas atau yang disebut dengan pengelolaan kelas yaitu mengkoordinasikan, mengarahkan dan menilai Sistem Pendidikan (Prihartono., 2012). Manajemen mencakup kegiatan untuk mempelajari suatu tujuan yang dilakukan oleh individu yang menyimpulkan capaiannya yang terbaik melalui tindakan yang telah ditetapkan.

Masalah lain yang digunakan dalam manajemen kelas adalah masalah pendekatan karena disadari bahwa pendekatan dapat mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian akibat yang dihasilkan oleh penggunaan suatu pendekatan, maka guru tidak sembarangan memilih dan menggunakannya (A. M. D. Pawero et al., 2021).

Media pembelajaran adalah alat bantu yang bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran. Alat bantu dapat memiliki sesuatu yang dapat di tujukan guru melalui kata-kata atau kalimat karena keefektifan daya serap peserta didik terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan alat bantu, bahkan diakui alat bantu atau media pembelajaran dapat melahirkan umpan balik yang baik dari peserta didik sehingga guru dapat menggairahkan belajar peserta didik (Abeng et al., 2021). Kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat melibatkan dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Hasil belajar peserta didik dimulai dari evaluasi serta mendapatkan perhatian serius terus menerus oleh guru dan kepala sekolah, hal ini harus dilakukan agar kualitas peserta didik dapat sesuai dengan apa yang diharapkan (A. M. V. D. Pawero, 2017). Oleh karenanya guru harus diberikan motivasi oleh kepala sekolah dengan mampu mengelola kelas yang efektif dan sekolah menyediakan media pembelajaran yang dibutuhkan oleh guru sehingga para peserta didik dapat belajar dengan baik agar dapat mendapatkan prestasi sesuai dengan yang diinginkan.

Hasil belajar peserta didik itu dapat dilihat dari *output*, keterampilan dalam mengaplikasikan ilmu yang diberikan serta sikap dan perilaku dari peserta didik terkait dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, maupun di masyarakat (Azra, 2001). Akhirnya dapat di pahami pendekatan kelas atau manajemen kelas dan media pembelajaran merupakan suatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran demi tercapainya tujuan Pendidikan Media Pembelajaran yang baik akan mempercepat proses transformasi ilmu dari guru kepada peserta didik di dalam kelas, karena adanya alat dan perangkat yang baik, maka siswa akan lebih aktif dan dinamis serta dapat membayangkan suatu teori dan contoh yang ada di lapangan dan dalam kehidupan sehari – hari di masyarakat.

Peserta didik dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila peserta didik tersebut dapat menjadi mandiri dengan dibekali ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diperoleh selama mengikuti Pendidikan 3 tahun dan selanjutnya melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan kemampuannya, maka diharapkan sekolah memberikan yang terbaik bagi peserta didik karena tujuan utama dari sekolah adalah mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai keinginannya (Kusumaningrum et al., 2019).

Untuk memberitahukan adanya pengaruh manajemen kelas dan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMK Islam Yapim Manado, maka dilakukan penelitian ini dengan variabel terikat hasil belajar peserta didik dan

variabel bebannya adalah manajemen kelas dan media pembelajaran. Alasan logis peneliti melakukan penelitian ini. Karena sekolah tersebut bertaraf nasional tahun 1998 dikumpulkan dapat menjadi sekolah unggulan di antara beberapa sekolah islam lainnya di Kota Manado.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah ini dan hasil wawancara singkat dengan beberapa orang guru dan peserta didik ditemukan permasalahan yaitu hasil belajar peserta didik seperti ini, belum sesuai harapan dan masih terjadi perbedaan nilai antara peserta didik yang berprestasi dengan sangat baik dengan peserta didik hanya sekolah minimal yang ditentukan sekalipun kegiatannya dilakukan bersama yang berdampak pada daya serap lulusan ke jenjang Pendidikan tinggi relatif masih rendah belum sesuai harapan.

Kemampuan guru harusnya dalam hal ini mengelola kelas juga harus masih sangat bervariasi kemampuan antara guru satu dengan lainnya. Media pembelajaran sangat terbatas baik jumlah maupun kualitas yang belum sesuai rasionya dengan jumlah peserta didik yang ada, maka dampaknya kepada hasil belajar peserta didik belum optimal

Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik maka harus diketahui terlebih dahulu variabel dominan yang mempengaruhinya. Dari hasil observasi dan wawancara peneliti disekolah tersebut ada beberapa variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah antara lain: komponen kelas berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, media pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari berbagai persoalan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu: Apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar peserta didik. Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik, apakah ada pengaruh manajemen kelas dengan media pembelajaran secara bersama – sama terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Islam Swasta Yapim Manado, maka peneliti berkeinginan kuat untuk melakukan penelitian ini dengan judul, Pengaruh Manajemen kelas dan Media Pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Islam Swasta Yapim Manado.

## **Metode**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2018), untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat (XI) manajemen kelas, (XR) media pembelajaran (Y) hasil belajar peserta didik di SMK Islam Swasta Yapim

Manado. Data primer diperoleh dengan memberikan penguatan kepada sekolah, guru, termasuk kepala sekolah. Populasi dari keseluruhan guru yang ada di SMK Islam Swasta Yapim Manado penuh, berjumlah 22 orang. Sedangkan sampel yang diambil 50 % dari populasi yaitu jumlah 11 orang guru.

Tempat dan waktu penelitian. Penelitian ini berlokasi di SMK Islam Swasta Yapim Manado. Terhitung sejak bulan Juli 2021 sampai bulan September 2021. Teknik pengambilan sampel dengan sampel jumlah atau metode sensus yaitu seluruh guru termasuk kepala sekolah dijadikan responden atau sebagai informasi atau yang mengisi seluruh angket yang hasilnya merupakan data primer sebagai sumber untuk pengolahan data dengan jumlah sampel 11 (sebelas) orang responden. Jumlah variabel dibagi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Dari seluruh data berupa jawaban hasil angket diolah dengan menggunakan Statistical Package Sciences Solutions Versi 25 (SPSS.25) agar memudahkan dalam pengetahuannya, waktu yang singkat dengan penyimpanannya yang relatif kecil sehingga diperoleh hasil yang optimal, setiap variabel dibuat 15 (lima belas) Pernyataan yang terdiri dari 5 (lima) Jawaban dengan skor terendah 1 (satu) dan tertinggi 5 (lima) dengan demikian total nilai (skor) setiap responden antara 15 (lima belas), yaitu  $1 \times 15 = 15$  merupakan nilai jawaban terendah sampai dengan 75 (tujuh puluh lima), yaitu  $5 \times 15 = 75$ , merupakan nilai jawaban tertinggi, dan setiap variabel bebas dan terikat, masing – masing tidak berdiri sendiri tetapi selalu berpasangan untuk mengumpulkan data primer dari pernyataan yang diisi oleh seluruh guru di SMK Islam Swasta Yapim Manado dilakukan Penelitian Library Research dan Field research (legalitas kepastakaan dan penelitian lapangan).

Penelitian kepastakaan dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang ada diperpustakaan dengan membaca laporan bulanan dan buku – buku yang terkait, sedangkan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data sekunder yang dilakukan penulis melalui wawancara dari 11 (sebelas) orang guru termasuk kepala sekolah yang ada di SMK Islam Swasta Yapim Manado.

Disamping wawancara, peneliti juga melakukan observasi awal dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu mengamati seluruh tenaga pendidik khususnya terkait dengan kebijakan yang dilakukan manajemen yaitu manajemen kelas, dan media pembelajaran serta hasil belajar peserta didik yang berhubungan langsung dengan kegiatan pembelajaran setiap hari baik secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Dalam penelitian ini variabel – variabel yang akan diteliti di kelompokkan menjadi 2 (dua) variabel bebas X dan variabel terikat Y, yaitu variabel bebas X1 = manajemen kelas, X2= media pembelajaran dan variabel Y= hasil belajar peserta didik, untuk membuat instrumen penelitian, maka variabel tersebut disebarakan sesuai dengan tabel instrumen dalam bentuk kisi-kisi instrumen dimensi dan indikatornya.

Teknik analisa data yang digunakan ada yaitu Teknik deskriptif kualitatif dan Teknik kuantitatif. Untuk menguji keabsahan data kuantitatif, penulis melakukan uji hipotesa statistik, dengan rumus sebagai berikut:

Ho : Korelasi antara manajemen kelas dan media pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik tidak signifikan.

Ha : Korelasi antara manajemen kelas dan media pembelajaran dengan hasil belajar peserta didik signifikan.

Sedangkan uji statistik untuk korelasi berganda (secara simultan variabel independent/ variabel bebas) adalah sebagai berikut :

$$F_H = \frac{\frac{r^2}{k}}{\frac{(1-r^2)}{(n-k-1)}}$$

Ket:

F = F Hitung

$r^2$  = Koefisien korelasi berganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah simple

## Hasil

Data yang diolah ada 3 (tiga variabel) dengan demikian berupa Multipel Regresi atau Regresi Berganda artinya hubungannya tidak linier karena lebih dari satu variabel bebas, yang terdiri 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) variabel terikat sehingga untuk mempermudah pengolahannya maka digunakan SPSS 25 (*Statistical Package Services Solution Versi 25*).

Hasil pengolahan data tersebut mencakup hubungan variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial dan simultan. Dari data yang ada diperoleh hasil, sebagai berikut :

### Hubungan (Korelasi) Parsial (Individual)

Tabel 1. Hubungan (Korelasi) Parsial (Individual)

	X1	X2	Y
X1	1,000	0,432	0,836
X2	0,432	1,000	0,812
Y	0,836	0,812	1,000

Hubungan untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

Variabel bebas pertama : manajemen kelas (X1) dengan variabel terikatnya : hasil belajar siswa (Y) serta variabel bebas keduanya media pembelajaran (X2) dengan variabel terikatnya : hasil belajar siswa (Y), sebagai berikut : nilai korelasi (hubungan) X1 atau manajemen kelas sebesar 0,836 (hubungannya sangat kuat dan searah antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa atau dengan kata lain manajemen kelas ada hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar siswa. Sedangkan nilai korelasi (hubungan) X2 atau media pembelajaran sebesar 0,812 (hubungannya sangat kuat dan searah antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa) atau dengan kata lain media pembelajaran ada hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar siswa.

Semua hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial ternyata keduanya mempunyai hubungan yang sangat kuat serta positif masing – masing dengan koefisien korelasi mencapai 0,836 dan 0,812 sesuai hasil olahan data yang untuk manajemen kelas (X1) dan media pembelajaran (X2) dengan hasil belajar siswa (Y) yang dibuat dengan menggunakan *Statistical Package Services Solution 25* (SPSS 25)



Tabel 2. Koefisien Korelasi (*Coefficients Correlations*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std Error	Beta		
Constant	21,969	21,956		7,885	0,000
X1 X2	0,545	0,059	0,541	9,857	0,000
	0,431	0,028	0,483	7,766	0,000

### Hubungan (Korelasi) Kombinasi (Simultan)

Besarnya korelasi atau hubungan secara simultan (R) sebesar 0,858 atau mendekati 1,000 dan positif, menurut Sugiyono maka ada hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas (*independent*) secara simultan terhadap variabel terikat (*dependent*), artinya manajemen kelas (X1) dan media pembelajaran (X2) secara simultan ada hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar siswa (Y).

Koefisien determinasi kombinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,734 dengan memperhitungkan justifikasi (penyimpangan) maka koefisien determinasi sebesar 72,30 % dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu X1, X2 atau dengan kata lain hasil belajar siswa (Y) dipengaruhi sebesar 72,30 % oleh manajemen kelas (X1) dan media pembelajaran (X2) sedangkan sisanya sebesar 21,70 % dipengaruhi oleh variabel bebas lain, seperti kompetensi guru, motivasi siswa, disiplin siswa, manajemen strategi pembelajaran, kurikulum, komite sekolah, kurikulum dan lain – lain.

Dari data maka dapat dibuktikan bahwa manajemen kelas dan media pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 72,30 % dan sisanya sebesar 27,70 % dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dan diulas dalam penelitian ini.

Tabel 3. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0,858	0,734	0,723	0,000

### *Manajemen Kelas (X1)*

Hubungan manajemen kelas (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) dengan r hitung sebesar 0,836 dan r Tabel dengan alpha 1% dan  $n - 1 = 10$  sebesar 0,765 dengan demikian  $0,836 > 0,765$  atau r Hitung  $>$  r Tabel, berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya teruji antara variabel bebas ada hubungan yang sangat kuat dengan variabel terikat atau dengan kata lain teruji manajemen kelas (X1) ada hubungan yang sangat kuat dan positif dengan hasil belajar siswa (Y)

### *Media Pembelajaran (X2)*

Hubungan media pembelajaran (X2) dengan hasil belajar siswa (Y) dengan r Hitung sebesar 0,812 dan r Tabel dengan alpha 1% dan  $n - 1 = 10$  sebesar 0,765 dengan demikian  $0,812 > 0,765$  atau r Hitung  $>$  r Tabel, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya teruji antara variabel bebas ada hubungan yang sangat kuat dengan variabel terikat atau dengan kata lain media pembelajaran (X2) teruji ada hubungan yang sangat kuat dan positif dengan hasil belajar siswa (Y).

### *Pengujian Hipotesis dengan Distribusi r*

Hasil r Hitung, sebagai berikut :

- X1 (manajemen kelas) sebesar 0,836
- X2 (media pembelajaran) sebesar 0,812

Hasil r Tabel dengan jumlah sampel sebesar 11 dengan alpha 1% atau tingkat penyimpangan sebesar 1% digunakan diperoleh adalah r Tabel sebesar 0,765, yaitu :  $n - 1 = 10$  dengan alpa 1,00%

### *Uji Hipotesa*

Apabila r Hitung  $>$  r Tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent), artinya teruji bahwa variabel berhubungan dengan variabel terikat. Sedangkan apabila r Hitung  $<$  r Tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak teruji bahwa variabel bebas berhubungan dengan variabel terikat

### *Manajemen Kelas (X1)*

Hubungan manajemen kelas (X1) dengan hasil belajar siswa (Y) dengan r hitung sebesar 0,836 dan r Tabel dengan alpha 1% dan  $n - 1 = 10$  sebesar 0,765 dengan demikian  $0,836 > 0,765$  atau r Hitung  $>$  r Tabel, berarti  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya teruji antara variabel bebas ada hubungan yang sangat kuat dengan variabel terikat atau dengan kata lain teruji manajemen kelas (X1) ada hubungan yang sangat kuat dan positif dengan hasil belajar siswa (Y).

### *Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>)*

Hubungan media pembelajaran (X<sub>2</sub>) dengan hasil belajar siswa (Y) dengan r Hitung sebesar 0,812 dan r Tabel dengan alpha 1% dan  $n - 1 = 10$  sebesar 0,765 dengan demikian  $0,812 > 0,765$  atau r Hitung > r Tabel, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya teruji antara variabel bebas ada hubungan yang sangat kuat dengan variabel terikat atau dengan kata lain media pembelajaran (X<sub>2</sub>) teruji ada hubungan yang sangat kuat dan positif dengan hasil belajar siswa (Y).

### **Pembahasan**

#### *Manajemen Kelas dan Media Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa dan Pengujian Distribusi F (Analysis Of Variance) Hasil Olahan SPSS*

Hasil olahan data diperoleh F hitung (Olahan SPSS) adalah sebesar 61,236 sementara F tabel dengan  $(n - 1) = 10$  dan sampel sebanyak 11 atau  $n (1,10)$  sebesar 10,04 dengan penyimpangan 1%, dengan demikian F hitung lebih besar dari F tabel atau  $61,236 > 10,04$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti teruji ada hubungan yang sangat kuat positif dan signifikan antara manajemen kelas (X<sub>1</sub>) dan media pembelajaran (X<sub>2</sub>) secara simultan dengan hasil belajar siswa (Y) dengan demikian maka Hipotesa dapat diterima dan teruji.

Dari 11 (sebelas) responden guru yang diambil ternyata mempunyai latar belakang minimal Pendidikan Sarjana (Strata Satu) sebanyak 100,00% dengan demikian maka seluruh responden telah menyelesaikan Pendidikan Strata Satu sesuai ketentuan yang berlaku. Sebaran usia produktif sebanyak 72,73%, namun sebaran tersebut kurang merata karena usia 20 sampai dengan 30 tahun ada 18,18% sementara usia 51 – 60 tahun sebesar 27,27% dengan demikian posisi sebaran tenaga guru junior harus mendapat perhatian karena usia guru antara 21 sampai 30 tahun berarti hanya sedikit sehingga untuk jangka Panjang akan menjadi masalah karena kurang kaderisasi.

#### *Hubungan Simultan (Bersamaan)*

Terdapat hubungan yang sangat kuat positif dan signifikan antara manajemen kelas (X<sub>1</sub>) dan media pembelajaran (X<sub>2</sub>) secara simultan dengan hasil belajar siswa (Y). Hasil ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 dimana R (koefisien korelasi berganda) sebesar 0,858. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,734 dengan standar deviasi atau tingkat penyimpangan yang dapat ditoleransi (adjusted R Square) menjadi sebesar 0,723, artinya sebesar

72,30% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh manajemen kelas dan media pembelajaran secara simultan.

Sedangkan sebesar 27,70% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti di sini seperti kompetensi guru, motivasi siswa, disiplin siswa, manajemen strategi pembelajaran, kurikulum, metode pembelajaran dan lain – lain.

Untuk menguji hubungan variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat digunakan Uji F. Dari Uji Hipotesis diperoleh perhitungan dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dimana  $61,236 > 10,04$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa teruji ada hubungan yang sangat kuat positif dan signifikan antara manajemen kelas dan media pembelajaran secara simultan dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu apabila akan meningkatkan hasil belajar siswa maka manajemen harus segera meningkatkan manajemen kelas dan media pembelajaran secara simultan dan terpadu.

### *Hubungan Parsial (Individual)*

Hubungan atau korelasi ( $r$ ) dengan syarat apabila  $r$  mendekati 1 (satu) maka menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat dan angka positif menunjukkan hubungan yang positif (searah) dan angka negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat; apabila mendekati nol maka menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sementara apabila  $r$  berkisar antara 0,800 – 1,000 berarti ada hubungan yang sangat kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hubungan antara variabel bebas berupa manajemen kelas ( $X_1$ ) dengan variabel terikat berupa hasil belajar siswa ( $Y$ ) mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif di mana  $r = 0,836$ , artinya  $X_1$  berhubungan sangat kuat dengan  $Y$ , atau dengan kata lain ada hubungan yang sangat kuat antara manajemen kelas ( $X_1$ ) dengan hasil belajar siswa ( $Y$ ).

Hubungan antara variabel bebas berupa media pembelajaran ( $X_2$ ) dengan variabel terikat berupa hasil belajar siswa ( $Y$ ) mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif di mana  $r = 0,812$ , artinya ada hubungan yang sangat kuat antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

## Uji Hipotesa

### 1) Manajemen Kelas (X<sub>1</sub>)

Dari Print Out SPSS 25 diperoleh nilai r Hitung sebesar 0,836 dan r Tabel dengan alpha 1% sebesar 0,765 maka r hitung > r Tabel atau 0,836 > 0,765, berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya teruji ada hubungan yang sangat kuat positif dan signifikan antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa, secara parsial.

### 2) Media Pembelajaran (X<sub>2</sub>)

Dari Print Out SPSS 25 diperoleh nilai r Hitung sebesar 0,812 dan r Tabel dengan alpha 1% adalah sebesar 0,765 maka r Hitung > r Tabel atau 0,812 > 0,765, berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya teruji ada hubungan yang sangat kuat positif dan signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa secara parsial.

Dari data di atas diperoleh bahwa ada hubungan yang sangat kuat positif dan signifikan secara parsial antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa serta ada hubungan yang sangat kuat, positif dan signifikan antara media pembelajaran dengan hasil belajar siswa secara parsial.

Variabel bebas secara simultan dengan variabel terikat ada hubungan yang sangat kuat atau dengan kata lain manajemen kelas dan media pembelajaran secara simultan ada hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar siswa.

Manajemen kelas dan media pembelajaran serta hasil belajar siswa sesuai hasil angket dijawab setuju atau baik hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang diperoleh dari lapangan sesuai hasil penelitian dengan skor total 2.055 dan rata – rata setiap pernyataan sebesar 4,1515. Persamaan regresi berganda diperoleh  $Y = 21,969 + 0,541X_1 + 0,483X_2$  dengan koefisien determinasi berganda sebesar 0,723 atau 72,30% dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Ada pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa sebesar 54,10%;
- b) Ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sebesar 48,30%;
- c) Ada pengaruh manajemen kelas dan media pembelajaran secara simultan terhadap hasil belajar siswa sebesar 72,30%.

Dari hasil penelitian maka disimpulkan bahwa seluruh hipotesa dapat diterima dan teruji ada pengaruh antara manajemen kelas dan media pembelajaran baik secara parsil maupun simultan terhadap hasil belajar siswa di SMK ISLAM YAPIM MANADO.

Pengaruh manajemen kelas lebih dominan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan media pembelajaran, namun keduanya apabila dilaksanakan secara simultan akan bersinergi, artinya pengaruhnya akan meningkat menjadi 72,30% terhadap hasil belajar siswa.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka manajemen kelas dan media pembelajaran harus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya dengan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas (manajemen kelas) dengan cara disertakan dalam pelatihan, seminar dan studi banding secara terencana sesuai dengan kebutuhan serta melengkapi media pembelajaran baik dalam jumlah maupun kualitas media pembelajaran. Pengadaan media pembelajaran tersebut dengan melibatkan alumni, masyarakat dan komite sekolah.

Penerimaan guru muda harus mendapatkan perhatian manajemen karena di masa mendatang karena guru dengan usia lebih 40 tahun mencapai 63,64% dan hal ini akan menjadi masalah di masa mendatang.

## Simpulan

Dari hasil penelitian ternyata seluruh hipotesa teruji ada pengaruh manajemen kelas dan media pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Yapim Islam Manado dengan persamaan regresi berganda :  $Y = 21,969 + 0,541X_1 + 0,483X_2$ , dengan koefisien determinasi sebesar 72,30% dengan demikian rincian kesimpulannya, sebagai berikut :

- 1) Ada pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa di SMK Islam Yapim Manado sebesar 54,10%.
- 2) Ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMK Islam Yapim Manado sebesar 48,30%.
- 3) Ada pengaruh manajemen kelas dan media pembelajaran secara simultan terhadap hasil belajar siswa di SMK Yapim Islam Manado sebesar 72,30%.

Dari kedua variabel bebas tersebut ternyata kompetensi guru mempunyai kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan prasarana sarana terhadap hasil belajar siswa namun apabila dikerjakan secara simultan (bersama) akan bersinergi karena pengaruhnya meningkat menjadi 72,30%.

## Referensi

- Abeng, T. D. E., Pawero, A. M. D., & Ramli, A. (2021). Strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Kedisiplinan Siswa SMP Muhammadiyah Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Journal of Islamic Education Leadership*, 1(1), 40–59.
- Atmodiwirio, S. (2015). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Ardadizya Jaya.
- Azra, A. (2001). *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*. Logos Wacana Ilmu.
- Daeng Pawero, A. M. V. (2018). Analisis Kritis Kebijakan Kurikulum Antara KBK, KTSP, dan K-13. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(1), 42.  
<https://doi.org/10.30984/jii.v12i1.889>
- Ismail, F., Pawero, A. M. D., & Bempah, A. (2021). Probematika Manajemen Sarana Dan Prasarana di Madrasah Swasta. *Journal of Islamic Education Leadership*, 1(2), 108–124.
- Kunandar. (2010). *Guru Profesional*. PT.Rajagrafindo Persada.
- Kusumaningrum, D. E., Bently, D. N., & Gunawan, I. (2019). *Manajemen Peserta Didik; Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Pawero, A. M. D. (2021). Arah Baru Perencanaan Pendidikan Dan Implikasinya Terhadap Kebijakan Pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen ...*, 4(1). <http://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/177>
- Pawero, A. M. D., Wahid, A., Darise, G. N., Matey, A., & Mamonto, G. (2021). Pendampingan Manajemen Pengembangan Bahasa Arab di MTs Assalam Manado. *TARSIUS: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif & Humanis*, 3(1), 23–27.
- Pawero, A. M. V. D. (2017). Analisis Kritis Kebijakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Dan Standar Isi Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Journal of Islamic Education Policy*, 2(2), 166.
- Prihartono. (2012). *Administrasi, Organisasi, dan Manajemen: Pendekatan Praktis dan Teknik Mengelola Organisasi*. Andi Offset.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2013). *Guru Profesional; Pedoman Kinerja Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Ar Ruz Media.

Tola, A., Pawero, A. M. D., & Tabiman, N. H. (2020). Pengembangan Religious Culture Melalui Manajemen Pembiasaan Diri Berbasis Multikultural. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(2), 147–159.

Werang, B. R. (2015). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Media Akademi.